

INTISARI

Jumlah cemaran kapang/khamir merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas, khasiat, dan keamanan simplisia. Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) merupakan tanaman yang banyak digunakan oleh industri obat tradisional untuk memproduksi obat tradisional. Waktu pengeringan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jumlah cemaran mikrobia, lebih lanjut dapat mempengaruhi pula kualitas & keamanan simplisia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai Angka Kapang/Khamir (AKK) yang diperoleh memenuhi persyaratan atau tidak berdasarkan KepMenKes No. 661/MenKes/SK/VII/1994 dan mengetahui pengaruh waktu pengeringan terhadap nilai AKK rimpang temulawak.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental murni. Variabel yang diteliti adalah variasi waktu pengeringan rimpang temulawak terhadap nilai AKK. Pengeringan rimpang temulawak dilakukan selama 10 hari dan dilakukan pengujian AKK pada hari ke-0, 2, 4, 6, 8, 10. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dianalisis dengan cara perhitungan AKK berdasarkan Metode Analisis Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional (MA-PPOMN) (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2006), kemudian dibandingkan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam KepMenKes RI No: 661/MenKes/SK/VII/1994 tentang Persyaratan Obat Tradisional dalam bentuk rajangan, yaitu nilai AKK tidak boleh melebihi 10^4 koloni/g bahan. Data dianalisis statistik dengan uji *Repeated* ANOVA sehingga dapat diketahui ada tidaknya perbedaan bermakna antara waktu pengeringan rimpang temulawak terhadap AKK.

Dari penelitian diperoleh hasil rata-rata AKK rimpang temulawak pada pengeringan hari ke-0, 2, 4, 6, 8, 10 melebihi persyaratan yang ditetapkan KepMenKes RI No: 661/MenKes/SK/VII/1994. AKK rimpang temulawak pada pengeringan hari ke-0, 2, 4, 6, 8, 10 saling berbeda bermakna, kecuali AKK pengeringan hari ke-4 berbeda tidak bermakna dengan AKK pengeringan hari ke-6 dan AKK pengeringan hari ke-8 berbeda tidak bermakna dengan AKK pengeringan hari ke-10.

Kata kunci : rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), waktu pengeringan, Angka Kapang Khamir (AKK)

ABSTRACT

Molds and Yeast Count is one of the factor that determine the quality, efficacy, and safety of crude drugs. Curcumae Rhizoma (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) is a plant of the most widely used by traditional medicine industry to produce traditional medicines. Drying time is one factor that can affect the amount of microbial contamination, it can also affect the quality & safety of crude drugs. This study were aimed to determine Molds and Yeast Count obtained meet the requirements or not based on KepMenKes No. 661/MenKes/SK/VII/1994 and to know the effect of drying time on the Molds and Yeast Count of Curcumae Rhizoma.

This research was purely experimental research. The variables studied were variation of drying time on the Molds and Yeast Count of Curcumae Rhizoma. Curcumae Rhizoma drying carried out for 10 days and tested Molds and Yeast Count on day 0, 2, 4, 6, 8, 10. Data obtained in the form of quantitative data was analyzed by calculation Molds and Yeast Count based Metode Analisis Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional (MA-PPOMN) (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2006); then compared with the requirements in KepMenKes RI No: 661/MenKes/SK/VII/1994 about requirements for traditional medicine in the form of sliced, Molds and Yeast Count should not exceed 10^4 colonies/g material. Data were analyzed statistically with *Repeated* ANOVA test in order to know whether there were significant differences between the drying time on Molds and Yeast Count of Curcumae Rhizoma.

From the research result on average in drying of Curcumae Rhizoma, Molds and Yeast Count drying day 0, 2, 4, 6, 8, 10 exceeded the requirements in KepMenKes RI No: 661/MenKes/SK/VII/1994. Molds and Yeast Count of Curcumae Rhizoma on drying day 0, 2, 4, 6, 8, 10 significantly different from each other, except Molds and Yeast Count drying day 4 did not differ significantly with Molds and Yeast Count drying day 6 and Molds and Yeast Count drying day 8 did not differ significantly with Molds and Yeast Count drying day 10.

Keywords : Curcumae Rhizoma (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), drying time, Molds and Yeast Count